

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Praktik keinsinyuran dilakukan secara langsung di perusahaan tempat Penulis bekerja, yakni di PT Prima Layanan Nasional Enjiniring (PLN Enjiniring/PLNE). Untuk itu perlu dijelaskan terlebih dahulu sekilas informasi terkait profil perusahaan agar memudahkan dalam memahami konteks pembahasan yang akan diuraikan pada makalah ini, sesuai judul yang diajukan.

#### **1.1 Profil Perusahaan**

PT Prima Layanan Nasional Enjiniring atau lebih dikenal dengan PLN Enjiniring merupakan Entitas Anak PT PLN (Persero) yang didirikan berdasarkan akta No. 9 tanggal 3 Oktober 2002. PLN Enjiniring yang bergerak di bidang enjiniring ketenagalistrikan, yakni jasa konsultasi teknik dan rekayasa (engineering) untuk proyek-proyek ketenagalistrikan. PLN Enjiniring menyediakan berbagai macam layanan; mulai dari perencanaan, konstruksi, operasi dan pemeliharaan, manajemen kinerja infrastruktur ketenagalistrikan dan non ketenagalistrikan.

PLN Enjiniring berkomitmen untuk memberikan layanan terbaik bagi seluruh pelanggan dengan didukung oleh tim yang kompeten dan solid serta pengalaman yang diturunkan dari perusahaan induk. Komitmen tersebut menjadi referensi perusahaan untuk memberikan layanan terbaik dalam memenuhi kebutuhan pelanggan (PLN Enjiniring, n.d.)

#### **1.2 Visi, Misi dan Tata Nilai Perusahaan**

Mengutip informasi dari website sebagai berikut (PLN Enjiniring, n.d.):

- a. Visi PT PLN Enjiniring  
PT PLN Enjiniring memiliki visi untuk “Menjadi Perusahaan Global dan No. 1 Pilihan Pelanggan untuk Solusi Enjiniring Terintegrasi dan Terpercaya”.
- b. Misi PT PLN Enjiniring
  - i. Memberikan solusi enjiniring terintegrasi di bidang ketenagalistrikan yang mendukung terwujudnya *sustainability* dan *Net Zero Emission*.
  - ii. Menyediakan jasa desain enjiniring, jasa enjiniring untuk pengadaan, serta jasa enjiniring untuk konstruksi serta di ekosistem enjiniring yang berkualitas dan memenuhi harapan *stakeholder (Customer-focused)*.
  - iii. Menjalankan tata kelola organisasi yang mendukung pertumbuhan perusahaan secara berkelanjutan dengan prinsip GRC (*Governance, Risk, and Compliance*).
- c. Motto PT PLN Enjiniring  
**“Your Best Engineering Partner”**

d. Tata Nilai PT PLN Enjiniring

- Amanah** : Memegang teguh kepercayaan yang diberikan
- Kompeten** : Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas
- Harmonis** : Saling peduli dan menghargai perbedaan
- Loyal** : Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara
- Adaptif** : Terus berinovasi dan antusias dalam mengerjakan ataupun menghadapi perubahan
- Kolaboratif** : Membangun kerja sama yang sinergis

### 1.3 Standar Yang Diterapkan

Sebagai Perusahaan yang bergerak dibidang konsultansi rekayasa ketenagalistrikan, PT PLN Enjiniring terus berupaya untuk melakukan perbaikan dan peningkatan dari berbagai aspek dalam rangka mempertahankan maupun meningkatkan kepercayaan dan loyalitas dari para pihak yang berkepentingan. Untuk menciptakan budaya organisasi yang berkelanjutan (*sustainability*), seluruh jajaran manajemen dan karyawan PT PLN Enjiniring borkomitmen dalam penerapan sistem manajemen terintegrasi yang terdiri dari berbagai standar sebagai berikut (PLN Enjiniring,n.d.):

1. Sistem Manajemen Mutu sesuai ISO 9001:2015
2. Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja sesuai PP No 50 Tahun 2012
3. Sistem Manajemen Anti Penyuapan sesuai ISO 37001:2016
4. Sistem Manajemen Kelangsungan Usaha sesuai ISO 22301:2019
5. Sistem Manajemen Keamanan Informasi sesuai ISO 27001:2022
6. Sistem Manajemen Lingkungan sesuai ISO 14001:2015
7. Sistem Manajemen Kepatuhan sesuai ISO 37301:2021



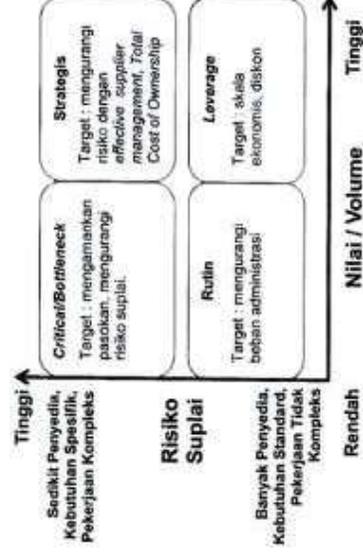
## 1.5 Pengadaan di PT PLN Enjiniring

Berdasarkan Edaran Direksi PT PLN Enjiniring Nomor 0016.P/DIR/ 2024 tentang Kebijakan Strategis Pengadaan Barang/Jasa PT PLN Enjiniring tanggal 24 Desember 2024, dijelaskan beberapa hal terkait pengadaan di PT PLN Enjiniring, diantaranya:

### 1.5.1 Ketentuan Umum Pengadaan Barang/Jasa

Pengadaan Barang/Jasa merupakan sarana penggunaan anggaran untuk mendapatkan barang dan/atau jasa yang dibutuhkan untuk menjalankan Misi PT PLN Enjiniring. Dalam pelaksanaannya proses pengadaan harus memperhatikan beberapa aspek diantaranya sebagai berikut:

- Sasaran Pengadaan Barang/Jasa;
- Pentingnya *Value For Money*;
- Pendayagunaan Produk Dalam Negeri;
- Prinsip Dasar Pengadaan Barang/Jasa;
- Kebijakan Umum Pengadaan Barang/Jasa;
- Etika Pengadaan Barang/Jasa;
- Supply Positioning Matrix*.



Gambar 1.3 Supply Positioning Matrix

### 1.5.2 Organisasi Pengadaan Barang/Jasa

Organisasi Pengadaan Barang/Jasa di PT PLN Enjiniring terdiri dari:

- Pengguna Barang/Jasa  
Dilangkap organisasi PT PLN Enjiniring, pihak-pihak yang dapat bertindak sebagai Pengguna Barang/Jasa adalah seluruh Pejabat Struktural setingkat Direksi, *Vice President*, Kepala Satuan dan Sekper.
- Pejabat Perencana Pengadaan  
Pejabat Perencana Pengadaan di PT PLN Enjiniring dilaksanakan fungsinya oleh Manajer Sub Bidang Perencana Pengadaan.
- Pejabat Pelaksana Pengadaan  
Pejabat Pelaksana Pengadaan di PT PLN Enjiniring dilaksanakan fungsinya oleh Manajer Sub Bidang Pelaksana Pengadaan.

### 1.5.3 Jenis Pengadaan Barang/Jasa di PT PLN Enjiniring

Terdapat beberapa jenis pengadaan barang/jasa yang lumrah diproses oleh fungsi pengadaan di PT PLN Enjiniring, diantaranya sebagai berikut:

#### a. Pengadaan Barang

Merupakan pengadaan untuk memenuhi kebutuhan PT PLN Enjiniring akan produk/barang yang umumnya tersedia dipasar atau pun yang disediakan oleh penyedia barang.

#### b. Pengadaan Pekerjaan Jasa Konstruksi

Merupakan pengadaan untuk memenuhi kebutuhan PT PLN Enjiniring berupa pekerjaan konstruksi yang pelaksanaannya dieksekusi oleh kontraktor.

#### c. Pengadaan Jasa Konsultansi

Merupakan pengadaan untuk memenuhi kebutuhan PT PLN Enjiniring berupa gagasan/ide yang disediakan oleh konsultan, baik konsultan teknik, konsultan manajemen, konsultan konstruksi ataupun konsultan lainnya.

#### d. Pengadaan Jasa Lainnya

Merupakan pengadaan untuk memenuhi kebutuhan PT PLN Enjiniring selain Jasa Konstruksi dan Jasa Konsultansi.

#### e. Pengadaan Khusus

Merupakan pengadaan untuk memenuhi kebutuhan PT PLN Enjiniring yang sifatnya khusus dikarenakan mengacu pada ketentuan sektoral terkait, antara lain:

- Pengadaan Tanah/Lahan
- Pengadaan Sewa Menyewa, Sewa Beli dan Sewa Guna Usaha
- Pengadaan Alih Daya
- Pengadaan Asuransi

### 1.5.4 Metode Pengadaan untuk Jasa Konsultansi

Terdapat beberapa metode untuk pengadaan jasa konsultansi di PT PLN Enjiniring, diantaranya sebagai berikut:

#### a. Seleksi Umum

Merupakan metode pengadaan jasa konsultansi yang dilakukan secara terbuka dan diumumkan secara luas. Metode ini dipilih untuk pekerjaan yang sifatnya tidak mendesak dengan cakupan pekerjaan yang relatif luas.

#### b. Seleksi Terbatas

Merupakan metode pengadaan jasa konsultansi yang dilakukan dengan mengundang calon penyedia jasa konsultansi yang telah terdaftar pada DPT atau terangkum dalam *shortlist* yang diajukan pada saat inisiasi ataupun perencanaan pengadaan.

#### c. Penunjukan Langsung

Merupakan metode pengadaan jasa konsultansi yang dilakukan dengan menunjuk satu penyedia jasa konsultansi sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

#### d. Pengadaan Langsung

Merupakan metode pengadaan jasa konsultansi yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan operasional dengan batasan nilai tertentu.

## **1.6 Proses Pengadaan Jasa Konsultansi dengan Metode Penunjukan Langsung**

Berdasarkan Edaran Direksi PT PLN Enjiniring nomor 0001.E/DIR/2025 tanggal 30 Juni 2025, secara umum terdapat beberapa tahapan yang harus dilalui untuk melaksanakan proses pengadaan jasa konsultansi dengan metode penunjukan langsung, antara lain:

### **1.6.1 Tahapan Persiapan Pelaksanaan Pengadaan**

Pada tahapan ini Pejabat Pelaksana Pengadaan melakukan analisis terhadap Dokumen Kualifikasi (jika ada), Dokumen Tender, HPE dan dokumen penunjang lainnya.

### **1.6.2 Penyusunan HPS**

Pada tahapan ini Pejabat Pelaksana Pengadaan menyusun HPS berdasarkan Dokumen Rencana Pengadaan, terutama Dookumen Tender/RKS yang harus dilakukan pengesahannya oleh Pengguna Barang/Jasa selambatnya sebelum batas akhir pemasukan dokumen penawaran yang ditetapkan.

### **1.6.3 Eksekusi Pelaksanaan Pengadaan**

- a. Undangan
- b. Penjelasan Dokumen Tender/RKS
- c. Pemasukan Dokumen Penawaran
- d. Pembukaan Dokumen Penawaran
- e. Evaluasi Dokumen Penawaran, Klarifikasi dan Negosiasi
- f. Penetapan Penyedia Jasa Konsultansi
- g. Penerbitan Surat Penunjukan Penyedia Jasa
- h. *Contract Discussion Agreement (CDA)*, apabila diperlukan
- i. Perumusan dan Penandatanganan Perjanjian/Kontrak